

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia termasuk negara yang sedang berkembang dan sedang giat - giatnya membangun. Pembangunan di segala bidang termasuk juga di bidang pendidikan. Tugas pendidik disini tidak hanya sebagai pengajar saja tetapi juga sebagai pembimbing, pamong dan fasilitator untuk mengembangkan seluruh potensi dari kepribadian anak yang diasuhnya. Tugas pembimbing merupakan bagian yang sangat kompleks dalam usaha mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Bimbingan dan Konseling dilaksanakan secara formal di sekolah pada tahun 1976 sebagai komponen penting kurikulum SMP tahun 1975. Sejak saat itu Bimbingan Konseling di SMP terus diusahakan pelaksanaannya lebih mantap sebagai salah satu upaya penting dalam membina siswa. Sebelum adanya kurikulum 1975 tugas yang menyangkut bimbingan selalu dilimpahkan sepenuhnya pada guru atau wali kelas, sehingga tugas dan beban guru atau wali kelas menjadi bertambah. Dengan kenyataan tersebut maka masalah yang dihadapi siswa yang menyangkut masalah belajar, pergaulan, keluarga, pribadi dan sebagainya kurang bisa terselesaikan karena belum ada tenaga-tenaga

pembimbing yang profesional turut mengatasinya, sehingga masalah tersebut dapat mempengaruhi proses belajarnya.

Demikian juga masih banyak juga siswa yang belum paham mengenai informasi pendidikan, karier maupun jabatan, bahkan macam-macam pekerjaan bakat dan minat juga sarat-sarat untuk memilih program atau jurusan yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan atau gagal dalam proses belajarnya karena prestasi yang diperoleh tidak sesuai dengan yang diharapkan. Permasalahan tersebut bisa timbul karena mungkin kurangnya perhatian orang tua yang dengan segala aktifitasnya sehingga tidak sempat memberikan pengarahan pada anaknya bahkan ada sebagian orang tua yang membiarkan anaknya tanpa pengawasan dalam belajarnya.

Dengan kenyataan diatas maka manfaat dan peran konselor atau pembimbing di sekolah diharapkan sangat berperan dalam membantu siswa untuk memecahkan segala masalah yang ada pada dirinya, selain itu tugas pembimbing sebagai penunjang keberhasilan prestasi anak karena, itu juga membantu guru dalam proses belajar mengajarnya. Dalam kaitan tersebut diatas menurut "Drs. H. Kustur" dalam bukunya Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah (Hal, 28-29) mengatakan bahwa tugas BP adalah membantu anak supaya berhasil dalam studinya, membantu masalah-masalah yang mengganggu kelancaran studi anak misalnya masalah belajar keluarga, pergaulan dan sebagainya, membantu dalam memilih-

an jurusan atau pekerjaan misalnya dalam memberikan informasi tentang macam - macam jabatan juga jenis sekolah lanjutan. Dengan hubungannya di atas maka jelaslah apa yang menjadi manfaat dan tugas pembimbing di sekolah, namun demikian masih banyak siswa yang kurang memahami apa manfaat dan peran petugas BK.

Dengan demikian permasalahan yang penulis rumuskan sebagai berikut : " Adakah hubungan antara pemanfaatan layanan bimbingan konseling dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar di sekolah ?."

B. Identifikasi Masalah

Masalah prestasi di sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh pemanfaatan layanan bimbingan konseling dan perhatian orang tua saja, tetapi juga dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain :

1. Faktor - faktor yang ada pada siswa itu sendiri meliputi faktor :

a. Faktor - faktor psikis yang meliputi :

1). Intelektual yaitu taraf intelegensi, kemampuan belajar dan cara belajar.

2). Non Intelektual yaitu sikap perasaan, kondisi psikis, kondisi akibat keadaan sosio kultural.

b. Faktor - faktor fisik yaitu kondisi fisiknya.

2. Faktor - faktor di luar siswa meliputi :

a. Faktor sosial meliputi ::

- 1). Sistem sosial
 - 2). Status sosial siswa
 - 3). Interaksi anak dengan teman sebaya
- b. Faktor situasional meliputi :
- 1). Keadaan politik ekonomi
 - 2). Keadaan waktu dan tempat
 - 3). Keadaan iklim dan cuaca
- c. Faktor dalam bertingkah laku meliputi :
- 1). Etika pergaulan
 - 2). Disiplin sekolah
 - 3). Norma - norma

C. Pembatasan Masalah

Masalah yang berkenaan dengan prestasi belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, sedang penulis menyadari bahwa tenaga dan waktu serta biaya yang tersedia sangatlah terbatas, untuk itu penulis hanya membatasi diri pada faktor pemanfaatan layanan bimbingan konseling dan perhatian orang tua saja.

D. Perumusan Masalah

Dari faktor - faktor tersebut yang telah penulis batasi, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara pemanfaatan bimbingan konseling dengan prestasi belajar di sekolah.
2. Adakah hubungan yang signifikan antara perhatian

orang tua dengan prestasi belajar di sekolah?.

3. Adakah hubungan yang signifikan antara pemanfaatan layanan bimbingan konseling dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ?.

E. Pembatasan Masalah

Agar tidak menimbulkan salah penafsiran, perlu dijelaskan secara operasional beberapa istilah yang tercantum pada permasalahan ini .

- a. Studi hubungan adalah keterkaitan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain yaitu antara pemanfaatan layanan bimbingan konseling dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar di sekolah.
- b. Pemanfaatan layanan bimbingan konseling yaitu sikap yang ditunjukkan dalam menanggapi layanan bimbingan atau suatu jiwa yang ditampilkan dalam bentuk tingkah laku atau dilihat dari segi aktivitasnya serta perbuatan dalam mengikuti layanan bimbingan.
- c. Perhatian orang tua yaitu tingkat tinggi rendahnya taraf ayah atau ibu dalam memberikan, mencurahkan rasa kasih sayangnya serta pemberian pengawasan secara teratur dalam pencapaian perkembangan jiwa anak dalam hal ini yaitu masalah belajar.
- d. Prestasi belajar yaitu hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu, dalam bentuk nilai atau angka di dalam proses aktif yang saling mempengaruhi antara siswa dengan lingkungan.

F. Alasan Pemilihan Masalah

1. Alasan Obyektif

- a. Disekolah-sekolah banyak terbukti siswa yang prestasi belajarnya rendah, dalam arti lain mengalami kegagalan dalam studi.
- b. Kegagalan belajar tersebut dapat bersumber dari berbagai faktor, dimana penelitian ini diduga faktor yang berperan adalah faktor orang tua yang dialami oleh siswa itu sendiri.
- c. Banyak orang tua yang kurang perhatian pada pendidikan anaknya, bahkan terkadang tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik dan memperkembangkan keberadaan si anak dibebankan oleh pembantunya.
- d. Masih ditemui siswa yang prestasi belajarnya rendah karena diduga siswa itu banyak mempunyai masalah dan belum dapat memanfaatkan pelayanan Bimbingan Konseling di Sekolahnya.

2. Alasan Subyektif

1. Sebagai calon pembimbing penulis ingin lebih dapat memenuhi berbagai masalah yang dihadapi siswa, tingkat pemanfaatan layanan bimbingan dan tingkat perhatian orang tua terhadap prestasi belajar di sekolah.
2. Masalah tersebut menarik penulis untuk memiliki lebih lanjut dalam mengembangkan kemampuan dan

ketrampilan penulis sebagai calon pembimbing yang mana akan berhadapan dengan masalah tersebut itu nantinya.

G. Tujuan Penelitian.

Dalam penulisan skripsi ini ada dua tujuan yang ingin dicapai dan diketahui yaitu :

1. Tujuan Pembahasan.

a. Tujuan Primer

1. Ingin menganalisa hubungan tingkat pemanfaatan layanan bimbingan konseling dengan prestasi belajar.
2. Ingin menganalisa hubungan tingkat perhatian orang tua dengan tingkat prestasi belajar.
3. Ingin mengetahui dan menganalisa hubungan tingkat pemanfaatan layanan bimbingan konseling perhatian orang tua dengan tingkat prestasi belajar.

b. Tujuan Sekunder.

1. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memperluas pengetahuan penulis sebagai calon pembimbing nantinya.
2. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk dapat memberikan kepada orang tua tentang keberadaan si anak atau siswa.
3. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk dapat dipakai sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak

yang berkepentingan atau petugas bimbingan dalam meningkatkan layanan kepada siswa.

2. Tujuan Penulisan

Skripsi ini ditulis dengan maksud untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana kependidikan strata satu (S - 1) pada Universitas Katolik Widya Mandala Madiun pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

H. Anggapan Dasar

Skripsi ini ditulis dengan memakai anggapan dasar sebagai berikut : Dalam pelayanan bimbingan konseling turut menentukan pencapaian diri secara optimal. Menurut Drs. Bimo Walgito dalam bukunya Bimbingan Penyuluhan di Sekolah (1984, hal 4) mengatakan bahwa :

"Bimbingan merupakan suatu pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu - individu itu untuk menghindari atau mengatasi kesulitan didalam kehidupannya, agar individu itu dapat mencapai kesejahteraan secara optimal ".

Menurut Sumartono dalam bukunya Tes Hasil Belajar (1985, hal 3) mengatakan bahwa :

"Pemanfaatan layanan bimbingan konseling dapat menguntungkan perkembangan pribadi dalam hal layanan untuk memahami diri dan merealisasi diri dalam prestasi belajar, semakin banyak usaha belajar yang diusahakan, makin baik perubahan yang diperoleh ".

Menurut Dra. Ny. Singgih D. Gunarsa dalam bukunya Psikologi Anak Bermasalah (1995, hal 16) mengatakan bahwa ::

"Kekawatiran orang tua yang berlebihan - lebih sering disertai dengan sikap yang oleh anak di-

artikan sebagai penekanan, sehingga anak akan melakukan usaha - usaha untuk membebaskan dirinya dari kekangan itu dengan cara mempertahankan kelakuan itu sebagai reaksinya orang tua".

Bertitik tolak dari pernyataan diatas, maka dapat diajukan anggapan dasar bahwa pemanfaatan layanan bimbingan dan perhatian orang tua diperkirakan mempunyai hubungan yang cukup berarti dalam pencapaian prestasi belajar anak di sekolahnya.

I. Hipotesa

Sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan diatas maka penulis mengajukan hipotesa kerja sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara pemanfaatan layanan bimbingan dengan prestasi belajar.
2. Ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar.
3. Ada hubungan antara pemanfaatan layanan bimbingan dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

J. Metodologi Penelitian

1. Penelitian ini termasuk penelitian survey sampel dengan tipe penjelasan (Explanatory Research).
 - a. Berdasarkan tehnik analisis datanya termasuk penelitian analitik dimana data mengarah kepada sampel ke populasi.
 - b. Fred. Kerlinger menyebutkan sebagai survey dengan penelitian penjelasan yaitu melalui penelitian ini berusaha menemukan atau menganalisa hubung-

an kausal melalui pengujian hipotesis.

2. Populasi dan Sampel

- a. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II di SLTP I Maospati tahun 1996/1997.
- b. Teknik sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik stratified sampling, dimana sampel diambil kelas II dengan proposional yang seimbang sehingga diharapkan setiap kelas terwakili secara pantas dan dicapai jumlah minimal 100 siswa.

3. Jenis Data dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah :

- a. Sejumlah mana pemanfaatan layanan bimbingan konseling diperoleh dari angket.
- b. Sejauh mana perhatian orang tua diperoleh dari angket.
- c. Sejauh mana prestasi belajar diperoleh dari dokumen.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pernyataan tertulis kepada siswa atau sumber data tentang pemanfaatan layanan bimbingan konseling dan perhatian orang tua.
- b. Analisa dokumen adalah teknik untuk mempelajari data yang sudah didokumentasikan yang digunakan

untuk mencari data tentang prestasi belajar dalam hal ini yaitu nilai raport cawu III.

5. Analisa Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik CHI KWADRAT dengan rumus sebagai berikut :

$$\chi^2 = \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kwadrat

F_o = Frekwensi yang diperoleh dari observasi terhadap sampel

F_h = Frekwensi yang diharapkan dalam sampel sebagai penerima frekwensi yang diharapkan dalam populasi

K. Ruang Lingkup dan Keterbatasan

1. Ruang Lingkup

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SLTP I Maospati dengan jumlah sampel 140 siswa. Oleh sebab itu simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini hanya berlaku untuk siswa pada tahun ajaran 1996/1997.

2. Metode

Metode yang penulis gunakan adalah metode angket dan metode dokumentasi sehingga sejauh mana hasil angket pada siswa tergantung dari kejujuran siswa dalam mengisi angket tersebut.

3. Keterbatasan Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti Pemanfaatan Layanan Bimbingan dan Perhatian Orang - Tua terhadap Prestasi Belajar siswa di sekolah.